

Faktor Eksternal Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Kelas I SMP Kartika 1-7 Padang Pada Mata Pelajaran Biologi

Wiwid Ade Putri Ningsih , Dra.Lisa Deswati,M.Si , , Dra.Gusmaweti,M.Si.

E-mail : Putri.wiwid@yahoo.com

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG

ABSTRAK

Banyak faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran biologi seperti Faktor berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (faktor internal), bisa juga berasal dari luar diri siswa tersebut (faktor eksternal). Faktor eksternal tidak kalah pentingnya menjadi penyebab kesulitan belajar siswa dalam menerima pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa SMP Kartika 1-7 Padang pada mata pelajaran biologi. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas I SMP Kartika 1-7 Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2013-2014 yang berjumlah 96 orang. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dan didapat kelas VII4, VII5 dan VII6 dengan jumlah siswa/responden 96 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 November sampai 4 Desember 2014. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket. Hasil penelitian diketahui bahwa bagi siswa SMP Kartika 1-7 Padang, kesulitan belajar di tinjau dari faktor keluarga 17,5%, faktor sekolah 36,45% dan faktor masyarakat 46,05% dan terdapat hubungan faktor eksternal dengan kesulitan belajar siswa dengan $Y = 35,5 + 33,3X$

Kata Kunci: Penyebab Kesulitan Belajar, Faktor Eksternal

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju dan berkembang dengan pesat, maka diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mendapatkan sumber daya yang berkualitas pendidikan haruslah menjadi

perhatian utama bagi guru, orang tua, masyarakat dan pemerintah. Sebagai salah satu indikator pendidikan yang baik adalah semakin baiknya hasil belajar yang dicapai siswa dalam setiap jenjang pendidikan yang diikuti. Akan tetapi kegiatan belajar dan pembelajaran dalam biologi belum terlaksana secara optimal, banyak kesulitan

yang di hadapi dalam menerima pelajaran, Salah satu masalah yang berasal dari siswa adalah kesulitan siswa dalam menerima pelajaran.

Kesulitan belajar siswa berasal dari dalam diri siswa itu, sendiri (faktor internal), bisa juga berasal dari luar diri siswa tersebut (faktor eksternal). Sebagaimana yang dinyatakan (Slameto, 2010) sebagai berikut: Kesulitan siswa dalam menerima pelajaran ini bisa disebabkan 2 faktor, yaitu faktor internal, seperti kesehatan, bakat dan lain-lain, sedangkan faktor eksternal adalah keluarga, sekolah dan masyarakat.

Faktor eksternal yang merupakan kesulitan yang berasal dari luar diri siswa, tidak kalah penting dalam memberi kontribusi atas kesulitan siswa dalam menerima pelajaran apapun terjadi pada anak yang sedang berkembang menjadi dewasa, adalah hasil dari dua komponen, yaitu pembawaan dan lingkungan (Anonimus,1988).

Siswa sebagai makhluk social, pasti akan bergaul dengan lingkungan disekitarnya dan mendapat pengaruh dari lingkungannya. Lingkungan yang berpengaruhnya itu ada tiga yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. (Slameto, 2010).

Dilingkungan keluarga siswa mendapat pengaruh yang sangat banyak, terutama yang menyangkut pelajarannya. Pengaruh tersebut berupa, cara orang tua mendidik anak, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah dan ekonomi keluarga. Sementara sekolah yang merupakan instansi resmi dalam pendidikan, juga memberikan pengaruh seperti cara guru mengajar, prasarana dan sarana pendidikan (Slameto, 1995).

Sementara lingkungan masyarakat juga memberikan pengaruh dalam belajar siswa. Pengaruhnya berupa teman bermain, media massa, organisasi dalam masyarakat, pola pikir masyarakat terhadap pendidikan. Bila situasi dan kondisi lingkungannya baik, maka akan memberikan pengaruh baik juga kepada siswa dan sebaliknya, bila situasi dan kondisi lingkungan tidak baik, maka akan memberikan pengaruh yang tidak baik pula pada siswa.

Kesulitan belajar ini bisa terjadi pada semua mata pelajaran, termasuk pada mata pelajaran biologi. Faktor guru dan faktor fasilitas belajar merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang disebut juga faktor eksternal. Kesulitan yang berasal dari keluarga terlihat dari kesulitan siswa dalam menyediakan

bukupenunjang yang relevan dengan buku paket biologi. Sedangkan kesulitan yang berasal dari sekolah adalah kesulitan siswa menerima pelajaran yang disebabkan oleh guru seperti melihat bagaimanacara guru mengajar dan kurangnya sarana dan prasarana sekolah.

Di SMP Kartika 1-7 Padang khususnya kelas 1, ditemukan bahwa hasil belajar siswa kelas 1 semester 1 tahun ajaran 2013/ 2014. Seperti tabel berikut:

Tabel 1 Nilai rata-rata siswa kelas I SMP Kartika 1-7 Padang Mata pelajaran Biologi pada semester 1 pada tahun pelajaran 2014/ 2015 SMP Kartika I -7 Padang

No	Kelas	Nilai Rata – Rata
1	VIII1	68,30
2	VII2	65,50
3	VII3	65,30
4	VII4	67,00
5	VII5	65,30
6	VII6	67,30
Rata – Rata		66,45

Sumber: Tata Usaha SMP Kartika Padang

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah nilai rata-rata pada semester 1 tahun ajaran 2013/2014 adalah yaitu 65,00 pada kelas 1 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai ketuntasan hasil belajar siswa SMP Kartika dengan kriteria ketentuan minimal (KKM) yaitu 70.00

yang telah ditetapkan oleh sekolah tersebut.

Berdasarkan Wawancara dengan guru-guru biologi yang mengajar di SMP Kartika 1-7 Padang,ditemukan bahwa beberapa hal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi antara lain 1) Siswa tidak banyak mempersiapkan diri sebelum pembelajaran dimulai, 2) Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran hanya di dominasi oleh siswa pintar saja, 3) Siswa belum mampu menyelesaikan permasalahan yang berkaitan langsung dengan kehidupan nyata sehari-hari.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka perlu di perhatikan faktor-faktor eksternal yangmempengaruhi sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran biologi, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka penulis kemukakan masalah sebagai berikut:

"Bagaimana pengaruh faktor eksternal keluarga, sekolah dan masyarakat terhadap kesulitan belajar siswa kelas I SMP Kartika 1-7 Padang pada mata pelajaran Biologi.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar dalam pembelajaran siswa kelas I SMP Kartika 1-7 Padang pada mata pelajaran biologi.
2. Melihat hubungan faktor eksternal dengan hasil belajar siswa kelas I SMP Kartika 1-7 Padang pada mata pelajaran biologi.

METODE PENELITIAN

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 13 November – Desember 2014 di sekolah SMP KARTIKA 1-7 Padang khususnya kelas I.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian deskriptif, karena penelitian ini yang digunakan adalah Pengisian Angket.

Pengambilan sampel secara acak dan didapat kelas VII4, VII5 dan VII6 dengan jumlah siswa 96 orang

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi Penelitian ini adalah siswakesel I SMP kartika 1-7 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2014/ 2015.

Terdiri dari 6 kelas dengan jumlah siswa masing-masing kelas.

b. Sampel

Sampel diambil secara " *random sampling*" yaitu pengambilan sampel secara acak dengan kelas VII4, VII5 dan VII6 dengan jumlah siswa 96 orang.

4. Variabel dan Data

a. Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor eksternal penyebab kesulitan belajar siswa kelas I pada mata pelajaran biologi di SMP KARTIKA 1-7 Padang. Dengan sub variabel keluarga, sekolah dan masyarakat.

b. Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang didapatkan langsung dari angket yang diisi siswa yang dijadikan sampel.

c. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa yang menjadi sampel penelitian.

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Data yang terkumpul dari sumber data, berupa skor mentah dimana setiap item yang telah dijawab diberi bobot 4 sampai 0. Skor mentah tersebut merupakan data hasil penelitian.

2. Hasil Analisa Data

Dari hasil penelitian faktor eksternal penyebab kesulitan belajar siswa kelas I SMP KARTIKA 1-7 Padang pada mata pelajaran biologi dapat dilihat dari faktor eksternal penyebab kesulitan belajar siswa berdasarkan sub variabel dan indikator “ Keluarga 17,5%, Sekolah 36,45% dan Masyarakat 46,05%

Rujuk tabel faktor eksternal ini mempunyai persentase dan kriteria yang berbeda yaitu dari keluarga mempunyai persentase 17,5% dengan kriteria sangat rendah sedangkan dari sekolah mempunyai persentase 36,45% dengan kriteria rendah dan dari masyarakat mempunyai persentase 46,05% dengan kriteria rendah.

Persentase dan kriteria faktor-faktor eksternal penyebab kesulitan belajar siswa kelas II SMP KARTIKA 1-7 PADANG pada mata pelajaran biologi dilihat dari masing-masing sub variabel yang tertera pada tabel 4.

Persentase penyebab kesulitan belajar dari sub variabel keluarga adalah 17,5%. Ini berarti faktor keluarga paling banyak penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran biologi dengan kriteria sangat rendah. Di sebabkan orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan-kepentingan dan

kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar.

Menurut Wirowidjojo (2010), keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia.

Ditinjau dari sub variabel sekolah juga menjadi penyebab kesulitan belajar siswa dengan persentase 36,45%. Ini berarti faktor sekolah juga menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran biologi hal ini disebabkan kurang relevannya metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran waktu sekolah masih standar.

Ditinjau dari sub variabel masyarakat persentase faktor eksternal penyebab kesulitan belajar siswa adalah 46,05%. Ini berarti faktor masyarakat cukup banyak menjadi penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran biologi dengan kriteria rendah. Disebabkan keberadaan siswa dalam masyarakat terdiri dari orang-orang tidak terpelajar, bentuk kehidupan, media massa semua itu bisa berpengaruh bagi anak yang sedang belajar.

Sesudah melakukan penelitian, Menurut penulis dari beberapa sub variabel

dengan kriteria rendah, faktor eksternal kesulitan belajar siswa SMP tidak berpengaruh pada mata pelajaran biologi.

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan maka dalam penelitian ini dapat diketahui gambaran umumnya kesulitan belajar siswa SMP KARTIKA 1-7 Padang yang berasal dari faktor eksternal pada mata pelajaran biologi termasuk kriteria rendah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara umum faktor eksternal penyebab kesulitan belajar siswa SMP adalah:

1. Faktor eksternal kesulitan belajar siswa dari keluarga memiliki kriteria sangat rendah dengan persentase 17,5% Sedangkan faktor eksternal sekolah memiliki kriteria rendah dengan persentase 36,45% dan faktor eksternal masyarakat memiliki kriteria rendah dengan persentase 46,05%.
2. Terdapat hubungan faktor eksternal dengan kesulitan belajar siswa:
Terhadap kesulitan belajar dengan $Y = 35,5 + 33,3X$.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan sebagai berikut:

1. Orang tua diharapkan dapat lebih memperhatikan perkembangan dan kebutuhan belajar anak agar dapat berprestasi lebih baik lagi, dapat diwujudkan dalam bentuk pemberian perhatian ketika anak sedang mengalami kesulitan dalam belajar, mendidik anak agar selalu rajin belajar setiap hari, memantau atau mengontrol perkembangan dan kemajuan belajar anaknya serta selalu memperhatikan kebutuhan sekolah anaknya. Bagi guru hendaknya meningkatnya kondisi faktor eksternal siswanya agar lebih baik lagi sehingga anak didiknya memperoleh prestasi belajar. Bagi siswa SMP diharapkan untuk membaca materi pelajaran, mengulang kembali pelajaran yang telah disampaikan guru demi tercapainya prestasi belajar yang maksimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya mengembangkan permasalahan yang terkait dengan prestasi belajar siswa SMP. Dengan demikian hasil yang diharapkan dapat mengungkapkan lebih banyak permasalahan dan memberikan hasil temuan penelitian yang lebih berarti dan bermanfaat bagi banyak pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi,A. 2004. *Psikologi Belajar*.Jakarta:PT.Rineka Cipta.

Arikunto,S. 1998. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*.Yogyakarta:Pt.Bina Aksara.

Lufri, 2000. *Metodologi Penelitian*.Padang:Universitas Negri Padang.

Slameto. 1995. *Prasarana Dan Sarana Pendidikan*. Jakarta: Pusat Kurikulum Depdiknas